

## ABSTRAK

Alya Herolina Alfeini  
F1C018071

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

### AUDIT KEHUMASAN *EVENT* JAKARTA BARAT FESTIVAL (JABFEST) SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN UMKM JAKARTA BARAT PADA MASA PANDEMI *COVID-19* (STUDI PADA SUKU DINAS PPKUKM JAKARTA BARAT)

*Event* Jakarta Barat Festival atau biasa di sebut Jabfest, merupakan bentuk implementasi dari program Jakpreneur yang tertuang dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Barat No. 2 tahun 2020 pada tahap pemasaran. Program ini bertujuan untuk membantu UMKM binaan Jakarta Barat dalam hal pemasaran produk untuk menangani salah satu masalah yang dialami mereka pada masa pandemi yakni penurunan omzet. Suku Dinas PPKUKM Jakarta Barat sebagai pihak penyelenggara Jabfest melalui tim pelaksana, berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti institusi pendidikan, *start up*, lembaga serta masyarakat untuk mensukseskan acara ini. Untuk melihat apakah *event* ini berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal atau tidak dibutuhkan evaluasi berupa audit kehumasan untuk mengidentifikasi kelebihan atau kekurangan muatan dari sebuah kegiatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model evaluasi *PII (preparation, Implementation, Impact)* untuk mengevaluasi tahap persiapan, implementasi, dampak dalam *event* Jabfest 2021. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data serta menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, Suku Dinas PPKUKM Jakarta Barat dalam menyusun perencanaan (*preparation*) untuk melaksanakan *event* Jabfest 2021, sudah terlaksana dengan baik. Namun kedepannya diperlukan *timeline* pelaksanaan yang spesifik, mengingat peserta Bazar yakni pelaku UMKM binaan Jakarta Barat juga memiliki kegiatan atau *event* yang lain. Pada tahap implementasi (*implementation*) pada pelaksanaannya, antusiasme pengunjung bazar *offline* masih berbeda – beda sehingga diperlukannya optimalisasi media untuk promosi acara. Dan pada tahap dampak (*impact*), dampak yang dirasakan oleh pelaku UMKM berbeda, kategori kuliner merasa sangat terbantu menaikkan omzet baik pada Jabfest *online* ataupun *offline*. Sedangkan kategori non kuliner merasa Jabfest *offline* kurang efektif dalam menaikkan omzet. Sehingga kedepannya akan lebih baik dilakukan penajaman tematik *event* bazar ini sesuai dengan kategori pelaku UMKM.

Kata Kunci : Audit Kehumasan, *Event*, persiapan, implementasi, dampak, Pandemi, Jabfest 2021, UMKM, Suku Dinas PPKUKM Jakarta Barat.

**ABSTRACT**

**Alya Herolina Alfeini  
F1C018071**

***Undergraduate Communication Science Program  
Faculty of Social Science and Political Science  
University of Jenderal Soedirman***

***PUBLIC RELATIONS AUDIT EVENT OF WEST JAKARTA FESTIVAL (JABFEST)  
AS A WEST JAKARTA MSME RECOVERY EFFORT IN THE COVID-19 PANDEMIC***

***(STUDY ON SUB-DEPARTMENT PPKUKM WEST JAKARTA)***

*The West Jakarta Festival event or commonly called Jabfest, is a form of implementation of the Jakpreneur program as stated in the Governor of DKI Jakarta Barat Regulation No. 2 year 2020 at the marketing stage. This program aims to help West Jakarta fostered MSMEs in terms of product marketing to deal with one of the problems they experienced during the pandemic, the decrease in income. The West Jakarta PPKUKM Sub-department as the organizer of Jabfest through the implementation team, collaborates with various parties such as educational institutions, start-up, organizations and the community to make this event a success. Therefore to see whether this event is going well in accordance with the initial planning or not, an evaluation in the form of a public relations audit is needed to identify the advantages or disadvantages of an activity. This research is a descriptive qualitative research using the PII evaluation model (preparation, implementation, impact) to evaluate the stages of preparation, implementation, impact in the Jabfest 2021 event. Researchers use observation, interviews and documentation to collect data and use purposive sampling technique to determine research informants.*

*Based on the results of the research, the West Jakarta PPKUKM Sub-department in compiling the planning (preparation) to carry out the 2021 Jabfest event, has been carried out well. However, in the future, a specific implementation timeline is needed, considering that the Bazaar participants, namely the MSMEs fostered by West Jakarta, also have other activities or events. At the implementation stage, the enthusiasm of offline bazaar visitors is still varied so that media optimization is needed for event promotion. And at the impact stage, the impact felt by MSME actors is different, the culinary category feels it is very helpful to increase turnover both at Jabfest online or offline. Meanwhile, the non-culinary category felt that Jabfest offline was less effective in increasing turnover. So that in the future it will be better to sharpen the thematic event of this bazaar according to the category of MSME actors.*

*Keywords : Public Relations Audit, Event, Preparation, implementation, impact Pandemic, Jabfest 2021, MSME, West Jakarta PPKUKM Sub-departement*